



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.986>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 1044-1052

Research Article

Etika Santri Dalam Perspektif Kiai Kholil Yasin (Studi Pada Konten Tiktok @kholilyasinofficial)

Agus Saifuddin Amin¹, Muhammad Sofi Ullah²

1. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; agus100885@gmail.com 
2. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; shofyullah1331@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 07, 2023
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 18, 2024
Available online : Mei 04, 2024

How to Cite: Agus Saifuddin Amin and Muhammad Sofi Ullah (2024) "Santri Ethics from Kiai Kholil Yasin's Perspective (Study on Tiktok Content @kholilyasinofficial)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 1044-1052. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.986..

Santri Ethics from Kiai Kholil Yasin's Perspective (Study on Tiktok Content @kholilyasinofficial)

Abstract. The development of various proselytizing media, one of which is tiktok social media as part of people's lives, has begun to be used by preachers to spread content with the theme of Islamic proselytizing, one of which is carried out by KH. Kholil Yasin with a tiktok account @kholilyasinofficial, the presence of tiktok social media as a medium of proselytizing can provide convenience for preachers in conveying messages in the form of Islamic proselytizing that can reach the wider community. Researchers are interested in researching the content of KH's proselytizing messages. Kholil Yasin on the tiktok account @kholilyasinofficial whose purpose is to find out how the content of Kiai kholil yasin's da'wah message in tiktok content. The research method used by researchers is in the form of a content analysis approach, which discusses in depth the content of information published or printed

in mass media. The data collection technique used is in the form of documentation. Data analysis techniques used in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The content of the message that can be taken from the Tiktok Account @kholilyasinofficial if you want to become a successful student, namely eating well, getting enough sleep, reducing learning and feeling far away from the teacher, while if the student wants good knowledge and survives the afterlife, then the student must increase *akhlakul karimah*, *khidmah* and the last is a ban in the form of students prohibited from dating.

Keywords: Ethics, Santri, Content, Tiktok

Abstrak. Perkembangan media dakwah yang beragam salah satunya media sosial tiktok sebagai bagian dari kehidupan masyarakat mulai dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyebarkan konten yang bertemakan dakwah Islam salah satunya yang dilakukan oleh KH. Kholil Yasin dengan akun tiktok @kholilyasinofficial, hadirnya media sosial tiktok sebagai media dakwah dapat memberikan kemudahan bagi para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan berupa dakwah Islam yang dapat menjangkau masyarakat secara luas. Peneliti tertarik untuk meneliti isi pesan dakwah KH. Kholil Yasin pada akun tiktok @kholilyasinofficial yang tujuannya untuk mengetahui Bagaimana isi pesan dakwah Kiai kholil yasin dalam konten tiktok. Metode penelitian yang digunakan peneliti berupa pendekatan analisis konten, yang membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang terpublikasi atau tercetak dalam media massa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Isi pesan yang dapat diambil dari Akun Tiktok @kholilyasinofficial jika ingin menjadi santri yang sukses, yaitu makan yang enak, tidur yang cukup, kurangi dalam belajar dan merasa jauh kepada guru, sedangkan apabila santri menginginkan ilmu yang barokah dan selamat dunia akhirat, maka santri harus meningkatkan *akhlakul karimah*, *khidmah* dan yang terakhir merupakan larangan berupa santri dilarang pacaran.

Kata Kunci: Etika, Santri, Konten, Tiktok

PENDAHULUAN

Etika merupakan hubungan yang terjalin antara manusia dengan sesamanya berkaitan dengan tindakan antara individu maupun kelompok yang saling disepakati. Praktik etika harus dimiliki manusia baik di lingkungan kelompok, keluarga maupun secara personal.¹

Santri merupakan orang yang belajar dalam pesantren, biasanya memiliki solidaritas dan kekeluargaan yang kuat, baik antara santri dan kiai maupun sesama santri itu sendiri. Dalam pesantren, santri belajar bermasyarakat, berorganisasi, memimpin dan dipimpin. Santri dibagi menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong.² Saantri mukim merupakan santri yang selama menuntut ilmu bertempat tinggal di pesantren itu sendiri.³ Santri kalong merupakan santri yang selama menuntut ilmu di pesantren tinggal di luar kompleks pesantren, baik di rumah sendiri maupun di rumah penduduk sekitar. Dan kata santri dalam khazanah

¹ Muhammad Nuh, "Etika Profesi Hukum" (Pustaka Setia Offset, 2011).

² khittotun Nahidin Hamid, "Aktualisasi Adab Santri Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Membentuk Karakter Aswaja Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Midad Lumajang" (2022).

³ Ferihana Ferihana dan Azam Syukur Rahmatullah, "Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol.17, no. 5 (2023): 3627-3647.

kehidupan bangsa Indonesia mempunyai dua makna. Pertama, menunjukkan sekelompok anggota sebuah pendidikan dan yang kedua menunjukkan budaya sekelompok pemeluk Islam.⁴

KH. Yasin merupakan penceramah muda asal Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Nama Kiai Kholil Yasin sudah tak asing lagi di telinga masyarakat khususnya di Pulau Madura. Banyak video ceramahnya yang diunggah lewat akun YouTube maupun Instagram membuat Kiai Kholil Yasin semakin tenar. Dilansir dari kholilyasin.com.

Profil singkat tentang sosok Kiai Kholil Yasin. Memiliki nama asli Kiai Muhammad Kholil Yasin lahir pada 12 Juni 1987 di Dusun Pao Kejing, Desa Durjan, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Senasen, Konang, Bangkalan.⁵

Akun @kholilyasinofficial merupakan akun Kiai Haji Kholil Yasin, akun ini 52,4 ribu pengikut, 314,1 ribu suka, dan 174 video. Akun yang memiliki 52,4 ribu pengikut ini banyak diminati dan banyak ditonton masyarakat Indonesia khususnya orang Madura. Alasan yang sangat mendasar, karena konten yang beliau unggah menggunakan model yang tidak membosankan, beliau dikenal dengan pendai yang humoris, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan rujukan yang jelas. Selain itu beliau juga dapat memahami situasi dimana beliau harus menyampaikan dakwah. Salah satu video tiktok yang beliau unggah. Dilihat dari komentar-komentar pada setiap postingan, akun yang melihat video tersebut adalah dari semua kalangan dibuktikan dengan melihat dari profil yang ikut serta berkomentar di akun @kholilyasinofficial. Dakwah yang disampaikan oleh KH. Kholil Yasin dalam unggahannya mengenai pertanyaan ataupun permasalahan yang sedang dialami oleh seseorang yang kemudian seseorang tersebut berkomentar kepada akun @kholilyasinofficial dan dijawab dengan sudut pandang ajaran agama Islam melalui konten video dakwah. Hal tersebut merupakan keunikan sekaligus kreatifitas dari akun @kholilyasinofficial dalam memanfaatkan media sosial tiktok.⁶

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan dalam masyarakat. Kelahiran media sosial menyebabkan pola perilaku masyarakat mengalami perubahan, baik dalam budaya, etika maupun norma yang telah ditetapkan. Dengan jumlah penduduk yang besar dengan beragam suku, ras dan budaya agama, Indonesia memiliki potensi besar untuk perubahan sosial. Hampir seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan usia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menyebarkannya kepada masyarakat⁷

⁴ M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017), 2.

⁵ Hayat, "Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura," *Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura*, last modified 21 Juli 2022, diakses 13 September 2022, <https://www.sinergimadura.com/profil/pr-2903942238/profil-kh-kholil-yasin-penceramah-terkenal-dari-madura>.

⁶ Ibid.

⁷ pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia diakse pada 22 agustus 2022 <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/>

Media sosial merupakan media baru sebagai tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.⁸ Menurut Boyd media sosial adalah sebuah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content (UGC)* di mana konten dihasilkan oleh pengguna bukan oleh editor sebagaimana intuisi di media massa, sehingga dapat dipahami bahwa media sosial adalah sebuah platform yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi, berkreasi dan terhubung dengan dunia luar.

Adanya media sosial semua akan dimudahkan, informasi akan menyebar dengan cepat dan lebih efisien.⁹ Berbagai kemudahan yang disediakan oleh media sosial membuat pengguna tidak hanya memanfaatkan media social untuk berkamuikasi, berkolaborasi, berjualan ataupun menyampaikan suatu informasi. Seiring berjalannya waktu media sosial kini menjadi berjuta fungsi, salah satunya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah media sosial sebagai media berdakwah.¹⁰ Dakwah tidak hanya dilakukan oleh tokoh agama atau ulama, setiap muslim bisa melakukan dakwah karena dakwah tidak hanya ceramah agama.¹¹ Dijelaskan dalam surah an-Nisa ayat 63, bahwa Allah SWT berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا
(النساء الآية 63)

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.

Kegiatan dakwah dilakukan dengan sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan, dakwah sendiri diupayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera didunia dan di akhirat.¹² Dalam penyampaiannya dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang kita sampaikan mampu diterima dengan baik oleh penerima pesan dakwah tersebut. Masjid merupakan media penyampaian dakwah yang efektif dari zaman dahulu hingga sekarang, akan tetapi dengan adanya kemajuan teknologi penyampaian

⁸ Asep, Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendeki, 2014), 104.

⁹ Rulli, Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosoteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

¹⁰ Wahyu, *Ilaihi, Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

¹¹ Moh, . . Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 2.

¹² Saerozi, *Ilmu Dakwah Penerbit* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 11.

dakwah tidak cukup jika hanya dilakukan di masjid saja, sehingga para pendakwah mencari alternatif lain untuk menyampaikan dakwahnya.¹³

Tiktok merupakan media yang tepat untuk dijadikan sebagai media dakwah dengan pengguna aktif sekitar 689,17 juta membuat tiktok memiliki peluang yang besar sebagai sasaran berdakwah. Tiktok memiliki berbagai kelebihan fitur yang menarik seperti adanya musik, filter, beauty, efek dan berbagai kelebihan lainnya. Tiktok diklaim oleh pengembangnya dapat melakukan pengenalan wajah dengan kecepatan tinggi yang akan disugestikan pada fitur wajah yang menarik seperti ekspresi imut, keren, konyol dan memalukan.¹⁴

Di Indonesia sendiri pengguna tiktok terbanyak adalah usia remaja hal ini meningkatkan adanya potensi negatif bagi penggunaannya, ini dikarenakan tidak adanya batasan usia dan juga peraturan khusus terkait konten yang diupload pada aplikasi tersebut.¹⁵

Penelitian ini menarik untuk dilakukan, karena dakwah dengan menggunakan media tiktok ini merupakan alternatif baru serta inovasi dalam dunia dakwah. Karena pada dasarnya dakwah adalah mengajak pada hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Melalui media tiktok dakwah dapat disajikan dengan menarik yang dapat dilihat orang tanpa batasan tempat dan waktu. Melihat pemaparan dan fenomena dakwah melalui media sosial seperti yang dilakukan oleh akun @kholilyasinofficial, peneliti ingin mengetahui pesan-pesan dakwah beliau yang terkandung dalam video dakwah yang diunggah meliputi pesan aqidah, pesan akhlaq dan pesan syari'ah kemudian dimuat dalam skripsi yang berjudul "Etika Santri Dalam Perspektif Kiai Kholil Yasin (Studi Pada Konten Tiktok @Kholilyasinofficial)".

KAJIAN PUSTAKA

Etika

Etika merupakan hubungan yang terjalin antara manusia dengan sesamanya berkaitan dengan tindakan antara individu maupun kelompok yang saling disepakati. Praktik etika harus dimiliki manusia baik di lingkungan kelompok, keluarga maupun secara personal.¹⁶

Santri

Santri merupakan orang yang belajar dalam pesantren, biasanya memiliki solidaritas dan kekeluargaan yang kuat, baik antara santri dan kiai maupun sesama santri itu sendiri.¹⁷

¹³ Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, vol.4, no. 1 (2023): 207-216.

¹⁴ Gadgetren, "Apa itu tiktok vidio media sosial" <https://gadgetrencom.cdn.ammpoject.org>, diakses pada 01 agustus 2022

¹⁵ "Pengguna TikTok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y," *SINDOnews.com*, diakses 8 September 2022, <https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>.

¹⁶ M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017), 2.

¹⁷ M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, 2.

Dakwah

Dakwah merupakan usaha untuk menyampaikan tentang ajaran Agama Islam yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mempengaruhi orang-orang agar mengikuti ajaran yang disampaikan.¹⁸

Konten

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten ialah informasi yang tersedia di sosial media, biasanya konten ini dilakukan melalui berbagai media baik secara langsung maupun tidak langsung seperti *handphone*, *televisi*, *cd*, *audio* dan lain-lain.¹⁹

Tiktok

Tiktok merupakan media sosial yang banyak di gunakan pada zaman ini, yang membantu kita untuk mengetahui dan menyebarkan informasi.²⁰

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan peneliti berupa pendekatan analisis konten, yang membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang terpublikasi atau tercetak dalam media massa.²¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syaikh Ali Mahfuzh mengungkapkan bahwa dakwah merupakan menghidupkan kesadaran manusia akan kebaikan. Menyuruh perbuatan *ma'ruf* dan melarang perbuatan mungkar. Jadi dalam penelitian ini pengertian dakwah yaitu menyadarkan manusia akan perbuatan nahi dan mungkar.²³

Ungkapan Kiai Kholil Yasin yaitu tidak akan tahu atau tidak akan merasa menjadi pemuda kecuali ketika sudah tua. Jadi ketika masih muda kita harus menggunakan waktu sebaik mungkin. Jika tidak menggunakan waktu mudanya sebaik mungkin ketika sudah tua ia akan menyesali masa mudanya. Seperti apa yang dipaparkan pada temuan penelitian bahwa pesan dalam konten tiktok kiai Kholil

¹⁸ Alimuddin Nurwahidah, "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, vol.04 (2007), 74.

¹⁹Gadgetren, "Apa itu tiktok vidio media sosial" <https://gadgetrencom.cdn.ammpoject.org>, diakses pada 01 agustus 2022

²⁰ Togi Prima Hasiholan dkk., "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol.5, no. 2 (13 Agustus 2020): 70-80.

²¹ Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi*, 3 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 37.

²² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif" (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 54.

²³ Zainal Asman, "Strategi Dakwah Umar bin Abdul Aziz dalam Menanamkan Nilai- Nilai Pendidikan Islam," vol.13 (2017), 3.

Yasin kepada pemuda yang pertama makan yang enak harusnya saat menjadi santri jangan terlalu banyak makan lebih banyaklah untuk belajar.

Kedua menjadi santri tidur yang cukup dalam artian seorang santri harus merasa tidur cukup meskipun hanya satu jam atau dua jam sisa waktunya gunakan untuk bermunajat kepada Allah di sepertiga malam, dalam kitab *ta'lim muta'allim* menjelaskan bahwasanya barang siapa yang mencari keutamaan maka bangunlah sepertiga malam.

Ketiga kurang dalam belajar jadi santri harus merasa kurang dalam belajar, dalam artian jika santri sedang belajar hanya satu halaman maka santri harus merasa kurang sehingga santri melanjutkan untuk halaman berikutnya. Begitupun jika santri telah selesai belajar satu kitab santri merasa kurang sehingga melanjutkan belajar kitab yang lainnya, begitupun seterusnya.

Keempat kepada guru merasa jauh sehingga santri yang merasa jauh kepada gurunya dimanapun santri itu berada akan tetapi merasa jauh terhadap guru selalu ingin dekat dengan guru melalui mengabdikan kepada guru.

Apabila ingin mendapatkan ilmu yang barokah dan sukses di dunia dan di akhirat maka santri harus memiliki akhlak yang baik adapun pengertian akhlak sebagai berikut.

Akhlak secara etimologi dalam bahasa arab adalah *khuluq* yang berarti kebiasaan, *tabi'at*, *muruah*. Akhlak secara etimologi yaitu budi pekerti, *tabi'at* dan watak. Dalam Al-qur'an juga disebutkan dalam surat Asy-syu'ra' ayat 137 yang artinya agama kami ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu.²⁴

Menurut AL-Jauzi *khuluq* adalah etika yang dipilih oleh seseorang.²⁵ Jadi akhlak dalam penelitian ini adalah sikap, budi pekerti, watak yang menjadikan suatu kebiasaan bagi setiap individu.

Selain akhlak yang harus dijaga kita juga harus berkhidmah kepada guru. Ada nasehat dari kiai yaitu *al-Ilmu bi al-ta'allum, wa al-barakatu bi al-khidmati wa al-manfa'atu bi al-tha'ati* artinya Ilmu diperoleh dengan mengaji, barakah diperoleh dengan mengabdikan, manfaat diperoleh dengan mematuhi.²⁶ Dijelaskan dalam isi pesan dakwah Kiai Kholil Yasin yaitu santri harus berkhidmah kepada guru artinya seorang santri di pesantren tidak hanya mencari ilmu berupa materi namun juga mengabdikan diri sepenuhnya kepada guru dan pondok pesantren.

Terakhir adalah larangan menjadi santri yaitu berpacaran, karena pacaran akan mengganggu dalam proses pembelajaran. Hal tersebut adalah perbuatan kemungkar. Karena ilmu itu adalah cahaya Allah jadi cahaya Allah tidak akan turun jika berbuat maksiat. Jadi jika santri ingin mendapatkan ilmu, maka jauhilah larangan menjadi santri yaitu pacaran.

KESIMPULAN

Pesan dakwah Kiai Kholil Yasin dalam konten tiktoknya. Pesan-pesan yang terkandung dalam konten tiktok @Kholilyasinofficial berupa empat pesan jika ingin

²⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2022), 1.

²⁵ Ibid.1.

²⁶ Samsudin dan Anis Tyas Kuncoro, "Tradisi Khidmah dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, vol.10 (2022), 301.

menjadi santri yang sukses, yaitu makan yang enak, tidur yang puas, kurangi dalam belajar dan merasa jauh kepada guru, serta tiga pesan jika ingin mendapatkan ilmu yang barokah dan selamat dunia akhirat yaitu: *akhlakul karimah*, khidmah dan jangan mendekati zina seperti pacaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendeki, 2014).
- Alimuddin Nurwahidah, "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, vol.04 (2007).
- Ferihana, Ferihana, dan Azam Syukur Rahmatullah. "Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol.17, no. 5 (2023): 3627-3647.
- Hamid, Khittotun Nahidin. "Aktualisasi Adab Santri Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Membentuk Karakter Aswaja Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Midad Lumajang" (2022).
- Hasiholan, Togi Prima, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid. "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19." *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol.5, no. 2 (13 Agustus 2020).
- Hayat. "Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura." *Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura*. Last modified 21 Juli 2022. Diakses 13 September 2022. <https://www.sinergimadura.com/profil/pr-2903942238/profil-kh-kholil-yasin-penceramah-terkenal-dari-madura>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. "Metode Penelitian Kualitatif." Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- M. Hadi Purnomo. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Nuh, Muhammad. "etika profesi hukum." *pustaka setia offset*, 2011.
- Nurwahidah, Alimuddin. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, vol.04 (2007).
- Rani, Samsul. "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, vol.4, no. 1 (2023).
- Rulli. *Nasrullah, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah Penerbit*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Samsudin dan Anis Tyas Kuncoro. "Tradisi Khidmah dalam Prespektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, vol.10 (2022).
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2022.

Seto Wahjuwibowo, Indiwana. *Semiotika Komunikasi*. 3 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Wahyu. *Ilaihi, Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Zainal Asman. "Strategi Dakwah Umar bin Abdul Aziz dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam." vol.13 (2017).

"Pengguna TikTok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y." *SINDOnews.com*.

Diakses 8 September 2022.

<https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>.

Gadgetren, "Apa itu tiktok vidio media sosial"

<https://gadgetrencom.cdn.ammproject.org>, diakses pada 01 agustus 2022

Hayat, "Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura,"

Profil KH Kholil Yasin, Penceramah Terkenal dari Madura - Sinergi Madura, last

modified 21 Juli 2022, diakses 13 September 2022,

<https://www.sinergimadura.com/profil/pr-2903942238/profil-kh-kholil-yasin-penceramah-terkenal-dari-madura>.

pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia diakses

pada 22 agustus 2022 [https://journal.unita.ac.id/index.php/](https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/)

[publiciana/article/view/](https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/)

Togi Prima Hasiholan dkk., "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media

Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19,"

Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi, vol.5, no. 2 (13 Agustus 2020).